

ANALISIS PERILAKU NASABAH PEREMPUAN TERHADAP SIMPAN PINJAM KELOMPOK

(Studi Kasus PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur,
Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi)

Feni Ayu Astuti

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: ayuastuti546@gmail.com

Ahmad Syahrizal

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id

Rohana

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: rohana071992@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: ayuastuti546@gmail.com

Abstract. *The world economy is now starting to worry about the people, both the lower, middle and upper classes. So that triggers them to do savings and loans to meet the needs of life. The purpose of this study was: to determine the behavior of female customers in Betung Bedarah Timur Village towards the Savings and Loans of the PNM Mekaar Group. This study used qualitative research methods. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The number of respondents in this study were 50 people. The results of this research are that is misuse of funds by female customers of PNM Mekaar in Betung Bedarah Timur village, the funds disbursed are used for consumptive needs, not productive ones, and there are also customers who are categorized as prosperous who participate in making savings and loans at PNM Mekaar. Factors that influence customers to make savings and loans at the Madani National Capital Institution (PNM) Mekaar are internal factors, namely motivation, where they make savings and loans based on something they want to achieve or aim for.*

Keywords: *Savings and Loan, PNM Mekaar, Consumer Behavior*

Abstrak. *Perekonomian dunia sekarang ini mulai mengkhawatirkan masyarakat baik kalangan bawah, menengah hingga kalangan atas. Sehingga memicu mereka untuk melakukan simpan pinjam demi memenuhi kebutuhan hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui perilaku Nasabah Perempuan Desa Betung Bedarah Timur terhadap Simpan Pinjam Kelompok PNM Mekaar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah responden didalam penelitian ini adalah 50 orang. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat penyalahgunaan dana oleh para nasabah perempuan PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur, dana yang dicairkan digunakan untuk kebutuhan konsumtif bukan produktif serta terdapat juga nasabah yang sudah dikategorikan Sejahtera ikut serta dalam melakukan simpan pinjam di PNM Mekaar. Faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan simpan pinjam di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar adalah faktor dari segi internal yakni motivasi, yang mana mereka melakukan simpan pinjam berdasarkan sesuatu hal yang ingin dicapai atau dituju.*

Kata kunci: *Simpan Pinjam, PNM Mekaar, Perilaku Konsumen*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi saat ini mengalami perubahan secara signifikan, hal ini berdampak terhadap kebutuhan manusia yang akan sandang, pangan dan papan. kondisi perekonomian dunia sekarang ini mulai mengkhawatirkan penduduk, baik penduduk

Received September 30, 2023; Revised Oktober 02, 2023; November 01, 2023

* Feni Ayu Astuti, ayuastuti546@gmail.com

kalangan bawah, menengah, hingga penduduk kalangan atas, sehingga dapat memicu mereka untuk melakukan simpan pinjam demi memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Secara umum simpan pinjam bisa diartikan sebagai hutang-piutang, pengertian hutang piutang berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu uang yang dipinjamkan dari orang lain. Sedangkan piutang mempunyai arti uang yang dipinjamkan (dapat ditagih dari orang lain).

Menurut Abu Sura'I Abdul Hadi :“hutang-piutang adalah transaksi antara dua pihak, yang satu menyerahkan uangnya kepada yang lain secara sukarela untuk dikembalikan lagi kepadanya oleh pihak kedua dengan hal yang serupa. Atau seseorang menyerahkan uang kepada pihak lain untuk dimanfaatkan dan kemudian mengembalikan penggantinya.

Secara sederhana, pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu.

Fenomena kemiskinan terjadi dimana-mana, salah satunya terjadi di Desa Betung Bedarah Timur Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Terlihat dari tabel data berikut:

Tabel 1.1 Persentase Kemiskinan di Desa Betung Bedarah Timur

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Persentase kemiskinan
1	2018	4050 jiwa	0,08%
2	2019	4175 jiwa	0,09%
3	2020	4282 jiwa	0,10%
4	2021	4575 jiwa	0,13%
5	2022	4827 jiwa	0,12%

Sumber: data dari kantor Desa Betung Bedarah Timur

Dari tabel diatas, kemiskinan yang terdapat di desa Betung Bedarah Timur per-lima tahun yaitu pada tahun 2018 berjumlah 0,08%, sedangkan tahun 2019 terjadi peningkatan yaitu 0,09%. Dari tahun 2020-2021 persentase kemiskinan desa Betung Bedarah terjadi peningkatan yang pesat dari tahun sebelumnya yaitu dari 0,10% sampai dengan 0,13%. Kemudian, pada tahun 2022 terjadi penurunan yaitu 0,12%.

Adapun praktek simpan pinjam yang dilakukan oleh masyarakat desa Betung Bedarah Timur kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo ialah simpan pinjam kelompok di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. PNM Mekaar(Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukkan kepada wanita prasejahtera penggiat usaha mikro, baik yang ingin memulai usaha yang baru atau yang sudah mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usahanya. PNM Mekaar adalah suatu layanan yang diperuntukan bagi keluarga atau perempuan yang prasejahtera, akan tetapi di Desa Betung Bedarah Timur juga terdapat perempuan yang sudah dikatakan sejahtera ikut serta didalam keanggotaan PNM Mekaar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara saya bersama ibu-ibu anggota PNM Mekaar:

1. Ibu Siti Aminah RT 14 RW 03 “Saya Alhamdulillah setiap hari makan sebanyak dua kali dan apabila mau kemana-mana saya mempunyai pakaian yang sesuai.”
2. Ibu Diah RT 08 RW 02 “Saya sehari dua kali makan bahkan sampai tiga kali dalam satu hari, kemudian rumah saya Alhamdulillah memadai lantai keramik dan beratapkan genteng.”
3. Ibu Yuliana RT 07 Rw 01 “Saya makan dua kali sehari” dan “saya mempunyai 2 (dua) anak Alhamdulillah sekolah semua”

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa di anggota PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi juga terdapat perempuan yang dikategorikan perempuan sejahtera. Istilah keluarga prasejahtera

yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari indikator keluarga sejahtera I atau kebutuhan dasar keluarga, adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Makan dua kali sehari atau lebih.
2. Anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
3. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
4. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
5. Bila pasangan usia subur ingin berKB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
6. Semua anak umur 7-15 tahun berpendidikan/bersekolah.

PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membina dan mensejahterakan perekonomian masyarakat ke arah yang lebih baik agar mencapai derajat dan tujuan kehidupan yang diinginkan oleh masyarakat. Pelayanan dalam pengelolaan pembiayaan pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar lebih dikhususkan kepada wanita sebagai penggiat usaha mikro dengan dengan sistem pelayanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan.

Hal ini dibuat dengan maksud mampu menjadi solusi terhadap permasalahan adanya akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya untuk menjalankan kegiatan usahanya, sehingga masyarakat yang menjadi nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar mengharapkan adanya pengembangan dalam menjalankan usahanya dan berharap dapat mengubah perekonomian dalam keluarganya.

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dilihat dari cara instansi memfasilitasi wanita sebagai nasabahnya dengan memberikan program-program pemberdayaan seperti bantuan modal untuk pengembangan usaha maupun pemberian modal untuk wanita yang akan membuat usaha serta pendampingan usaha yang dijalankan oleh wanita sebagai nasabahnya. Peran PT. Permodalan Nasional Madani juga sangat membantu wanita lebih mandiri dan sejahtera, dengan adanya program tersebut wanita wirausahawan sudah bisa menikmatinya baik berupa sarana maupun prasarana.

Mekaar memberikan layanan bagi wanita pra sejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka usaha maupun modal untuk mengembangkan usaha mereka, akan tetapi ada penyalahgunaan dalam uang yang dipinjam, banyak nasabah perempuan tidak digunakan untuk usaha, melainkan untuk kebutuhan konsumtif.

Tabel 1.2 Hasil Wawancara Terhadap Anggota PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur

No	UMKM	Konsumtif
1	20 orang	30 Orang

Sumber: wawancara terhadap anggota PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur

Berdasarkan tabel diatas terdapat 50 responden dari anggota PNM Mekaar, terdapat 30 responden menggunakan dana PNM untuk kebutuhan konsumtif. Sedangkan yang diperuntukan untuk UMKM atau bisnis itu sedikit yaitu hanya 20 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak yang menggunakan dana dari PNM Mekaar untuk kebutuhan Konsumtif bukan untuk bisnis atau UMKM.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah perempuan terdapat berbagai kesenjangan yang diperoleh diantaranya:

kata buk Nurhayati RT 02 RW01 desa Betung bedarah Timur.

“tujuan saya meminjam uang di PNM itu untuk keperluan saya sehari-hari ntah itu keperluan mendesak dan segala macamnya”

Berbeda dengan ibu Yasmin RT 17 RW 02 dan bu Titis RT 07 RW 01, uang pinjaman di PNM mereka gunakan untuk tabungan renovasi rumah “kalau saya untuk cadangan mau renovasi rumah” kata buk Yasmin, sama halnya dengan buk Titis “kalau saya tujuannya untuk memperbaiki dapur saya yang rusak”. Kemudian, Bu Asmi RT 03 RW 01 “kalau saya untuk mengembangkan usaha warung sembako saya” dan beda halnya dengan ibu Suhartati RT 09 RW 02, beliau meminjam uang di PNM untuk kebutuhan sekolah anak.

Hasil dari survei yang peneliti peroleh, banyak yang menggunakan uang pinjaman di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar bukan untuk usaha saja melainkan juga untuk kebutuhan konsumtif. Terdapat penelitian terdahulu dalam skripsi Chindy Indah Pratiwi IAIN Purwokerto tahun 2020 dengan judul “Praktik peminjaman modal di PNM Mekaar perspektif hukum ekonomi Islam (Studi kasus di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes) mengemukakan bahwa masyarakat di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes menyalahgunakan pinjaman tersebut, bukan untuk modal usaha melainkan untuk kebutuhan konsumtif.

Dalam tercapainya keberhasilan suatu usaha maka dibutuhkan kebiasaan sederhana namun memiliki dampak yang cukup besar yaitu kejujuran, kedisiplinan dan kerja keras. Mekaar memberikan peminjaman modal serta penanaman nilai penting bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya, disiplin dalam kehadiran disetiap pertemuan dengan kelompok dan juga mengangsur pinjaman serta kerja keras untuk terus mengembangkan usahanya.

Nasabah yang tergabung tak hanya nasabah yang sudah memiliki usaha, namun bagi nasabah yang ingin memulai usahanya kembali setelah mengalami kegagalan juga akan dibantu. Mekaar juga akan membantu untuk memberikan pinjaman modal bagi nasabah yang ingin membuka usaha. Tentu saja bantuan yang diberikan tidak hanya pinjaman modal saja tetapi juga pendampingan, sehingga nasabah yang tergabung dalam Mekaar merupakan nasabah yang berkomitmen untuk terus meningkatkan dan menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha.

Masyarakat desa Betung Bedarah Timur dalam memenuhi kebutuhan hidupnya mayoritas bermata pencaharian sebagai Petani dan Pekerja serabutan, dengan tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka tidak lepas dari campur tangan pihak lain. Masyarakat Desa Betung Bedarah Timur ini sebagian besar tidak memiliki modal untuk berwirausaha, sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai Petani, hal itu yang menyebabkan pendapatan mereka yang rendah, dan para perempuan khususnya cenderung melakukan pinjaman dari pada simpanan di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan mendesak mereka seperti meminjam untuk usaha kecil-kecilan dan lain sebagainya, disini lain melakukan pinjaman para kelompok perempuan tersebut harus melakukan simpanan terlebih dahulu sebesar 10% dari pinjaman sebagai syarat utama pinjaman, dan simpanan tersebut dapat di ambil setelah angsuran lunas sesuai yang disepakati bersama.

Pendapatan nasabah sesudah mendapat modal dari Pemodal Nasional Madani (PNM) menjadi lebih baik dari sebelumnya, karena modal yang di salurkan dari PNM kepada nasabah terkhususnya penduduk desa Betung Bedarah Timur sangat membantu dan sangat menunjang pendapatan nasabah khususnya nasabah yang produktif dalam berusaha.

Hal inilah yang menyebabkan para perempuan di wilayah desa Betung Bedarah Timur banyak yang memilih melakukan simpan pinjam kelompok di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dibandingkan lembaga keuangan ataupun simpan pinjam lainnya. Berikut data masyarakat yang melakukan simpan pinjam kelompok di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar serta yang melakukan simpan pinjam di Koperasi Lestari Desa Betung Bedarah Timur, yaitu:

Tabel 1.3 Data Pengguna PNM Mekaar dan Koperasi Lestari Desa Betung Bedarah Timur

No	Tahun	Nasabah PNM	Nasabah Koperasi Lestari
1	2018	404 Orang	162 Orang
2	2019	415 Orang	150 Orang
3	2020	421 Orang	146 Orang
4	2021	420 Orang	151 Orang
5	2022	440 Orang	153 Orang

Dari tabel diatas dapat kita lihat, banyak yang melakukan simpan pinjam di Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) dibanding melakukan simpan pinjam di Koperasi Lestari Desa Betung Bedarah Timur.

KAJIAN TEORITIS

1. Perilaku

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung.

Respon dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Respon respondent atau reflektif

Adalah respon yang dihasilkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Biasanya respon yang dihasilkan bersifat relatif tetap disebut juga eliciting stimuli. Perilaku emosional yang menetap misalnya orang akan tertawa apabila mendengar kabar gembira atau lucu, sedih jika mendengar musibah, kehilangan dan gagal serta minum jika terasa haus.

b. Operan Respon

Respon operant atau instrumental respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh stimulus atau rangsangan lain berupa penguatan. Perangsang perilakunya disebut reinforcing stimuli yang berfungsi memperkuat respon. Misalnya, petugas kesehatan melakukan tugasnya dengan baik dikarenakan gaji yang diterima cukup, kerjanya yang baik menjadi stimulus untuk memperoleh promosi jabatan.

A. Domain Perilaku

a. Pengetahuan (knowledge)

Pengetahuan adalah suatu informasi yang sudah diproses dan diorganisasikan untuk mendapatkan pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga dapat diaplikasikan dalam masalah atau proses bisnis tertentu.

b. Sikap (Attitude)

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap (Attitude) juga merupakan evaluasi positif-negatif-ambivalen individu terhadap objek, peristiwa, orang, atau ide tertentu.

c. Praktek atau tindakan (practice)

Tindakan terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu:

- 1) Persepsi (perception), mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil merupakan tindakan tingkat pertama.
- 2) Respon terpimpin (guided respons), dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh merupakan indicator tindakan tingkat kedua.
- 3) Mekanisme (mechanism), apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan maka ia sudah mencapai tindakan tingkat ketiga.
- 4) Adaptasi (adaptational), adaptasi adalah suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik.

B. Jenis-jenis Perilaku

Jenis-jenis perilaku individu yaitu:

1. Perilaku sadar, perilaku yang melalui kerja otak dan pusat susunan saraf,
2. Perilaku tak sadar, perilaku yang spontan atau instingtif,
3. Perilaku tampak dan tidak tampak, Perilaku sederhana dan kompleks,
4. Perilaku kognitif, afektif, konatif, dan psikomotor.

C. Bentuk-bentuk Perilaku

- 1) Bentuk pasif /Perilaku tertutup (covert behavior)\

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2) Perilaku terbuka (overt behavior)

Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain.

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Lawrence Green yaitu perilaku manusia dibentuk oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat.

- a. Faktor Predisposisi (Predisposing Factors) yaitu faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Misalnya: Pengetahuan, sikap dan kenyamanan.
- b. Faktor Pemungkin (Enabling Factors), faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku antara lain sarana dan prasarana. Misalnya: Ketersediaan fasilitas dan pelatihan.
- c. Faktor penguat (reinforcement factors) merupakan faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Misalnya: Pengawasan, hukuman, penghargaan, motivasi dan komunikasi.

Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Faktor Genetik atau Faktor Endogen Faktor genetik atau faktor keturunan merupakan konsep dasar atau modal untuk kelanjutan perkembangan perilaku makhluk hidup itu. Faktor genetik berasal dari dalam individu (endogen), antara lain:

1. Jenis Ras, Jenis Kelamin, Sifat Fisik
2. Sifat Kepribadian, Bakat Pembawaan, Intelegensi

- b. Faktor Eksogen atau Faktor Dari Luar Individu

Faktor yang berasal dari luar individu antara lain:

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yaitu faktor yang berasal dari sekitar individu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang tetapi merupakan faktor eksternal. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap individu karena lingkungan merupakan lahan untuk perkembangan perilaku. Perilaku itu dibentuk melalui suatu proses dalam interaksi manusia dengan lingkungan.

- 1) Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Agama
- 2) Sosial Ekonomi, Kebudayaan

b) Faktor-Faktor Lain

Faktor ini dapat disebutkan antara lain sebagai berikut: susunan saraf pusat, persepsi dan emosi. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, antara lain :

- 1) Faktor lain mencakup pengetahuan dan sikap seseorang terhadap kesehatan tradisi dan kepercayaan seseorang terhadap hal-hal yang terkait dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut seseorang tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya.
- 2) Faktor pemungkin (enabling factors), Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat, termasuk juga fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori Azwar bahwa berbagai bentuk media massa seperti : radio, televisi, majalah dan penyuluhan mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Sehingga semakin banyak menerima informasi dari berbagai sumber maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga berperilaku ke arah yang baik.
- 3) Faktor penguat (reinforcing factors), Faktor ini meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama termasuk juga disini undang-

undang, peraturan-peraturan baik dari pusat atau pemerintah daerah yang terkait dengan kesehatan.

2. Perilaku Konsumen

A. Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut Swastha dan Handoko perilaku konsumen (consumer behavior) dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan menentukan kegiatan-kegiatan tertentu.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah lokasi, cita rasa, kualitas, usia, pendapatan, pendidikan, harga, jumlah keluarga, promosi, sumber informasi. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah pengaruh kualitas produk, kebersihan dan kenyamanan.

Menurut Swasta dan Handoko, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen ialah kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosila atau kelompok referensi dan keluarga (family). Sedangkan faktor-faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumen menurut Swasta dan Handoko ialah: motivasi, pengamatan (persepsi), belajar, kepribadian dan konsep diri, dan sikap.

1. Motivasi, Persepsi
2. Belajar, Kepribadian dan konsep diri
5. Sikap

Sedangkan faktor-faktor eksternal atau disebut juga variabel interpersonal dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kebudayaan, Kelas sosial, Keluarga (family)
2. Kelompok panutan atau kelompok referensi

C. Simpan Pinjam

Secara umum simpan pinjam bisa diartikan sebagai hutang piutang, pengertian hutang piutang menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) yaitu uang yang dipinjamkan dari orang lain. Sedangkan piutang mempunyai arti uang yang dipinjamkan (dapat ditagih dari orang lain).

Menurut Abu Sura'i Abdul Hadi: "hutang piutang adalah transaksi antara dua pihak, yang satu menyerahkan uangnya kepada yang lain secara sukarela untuk dikembalikan lagi kepadanya oleh pihak kedua dengan hal yang serupa atau seseorang menyerahkan uang kepada pihak lain untuk dimanfaatkan dan kemudian mengembalikan penggantian.

D. Lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau sering disingkat PNM didirikan oleh pemerintah melalui peraturan pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 mei 1999, yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri kehakiman RI No C-11.609.H.T.01.TH.99 tanggal 23 juni 1999. Pendiri PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999, tanggal 13 oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN koordinator penyalur kredit program Kredit Lingkuiditas Bank Indonesia (KLBI). Sebelumnya PNM menyalurkan pembiayaan ke UMKMK secara tidak langsung atau melalui bank-bank maupun BPR/S. Pada tahun 2008 PNM melakukan tranformasi bisnis berupa penyaluran pembiayaan secara langsung ke UMKMK dengan mendirikan UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) dan dari saat itu bisnis UlaMM berjalan dengan pesat, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program. Setelah sebelas tahun beroperasi, seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat dan dunia usaha kepada perusahaan, hingga kini perusahaan tetap fokus menyalurkan pembiayaan UMKMK kepada masyarakat

yang hasilnya dinikmati oleh lebih dari satu juta kepala keluarga dan 1.500 lembaga keuangan mikro di seluruh penjuru tanah air adalah sebagai bagian solusi strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas sebagai pelaku usahamikro, kecil, menengah dan koperasi. Dengan adanya PNM ini sendiri diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan dimulai dari usaha kecil dan menengah.

UlaMM dan Mekaar menjadi produk andalan PNM sulitnya UMKM mendapatkan akses permodalan, merupakan salah satu penyebab lambannya usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia untuk berkembang. Permodalan Nasional Madani hadir di tengah masyarakat. Sejak awal berdirinya, PNM telah merintis usaha pinjaman (kredit) modal kepada pelaku UMKM dengan mengemasnya dalam dua jenis pinjaman yaitu Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM) dan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar).

Prasejahtera di Indonesia tidak dapat dihindari, namun dihadapi salah satu cara menghadapi prasejahtera di Indonesia hadir melalui PNM pada tahun 2015 melalui Mekaar.

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin mengembangkan usahanya maupun yang baru memulai usahanya.

Adapun Visi dan Misi dari lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) yaitu: Visi dari PNM ialah “Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.”

Adapun Misi dari PNM ialah:

1. Menjalankan berbagai upaya yang terkait dengan operasional perusahaan untuk meningkatkan kekayaan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
2. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

Manfaat yang disalurkan oleh PNM melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

- a) Peningkatan pengelolaan keuangan, Pembiayaan modal tanpa agunan
- b) Penanaman budaya menabung dan
- c) Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Menjadi nasabah PNM wajib memenuhi kriteria berikut ini:

- a) Layanan PNM Mekaar diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro
- b) Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan pembiayaan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM).
- c) Satu kelompok minimal terdiri dari 10 nasabah
- d) Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua

Pertemuan kelompok mingguan (PKM) wajib dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran mingguan dan pembinaan usaha.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Di dalam penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research).

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Betung Bedarah Timur, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Didalam penelitian ini objek penelitiannya adalah nasabah perempuan desa Betung Bedarah Timur yang melakukan simpan pinjam di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

C. Jenis dan Sumber Data

Di riset ini yang menjadi informasi primer yakni melakukan wawancara dengan narasumber. Narasumber disini ialah perempuan Desa Betung Bedarah Timur yang melakukan simpan pinjam di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

data sekunder dalam riset ini merupakan dokumen, situs-situs, atau buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan penelitian

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang diharapkan dapat menjawab perincian masalah penelitian. Untuk sebagian besar, metode pengumpulan informasi dapat menggunakan strategi dokumentasi, wawancara, observasi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini adalah tentang analisis perilaku nasabah perempuan terhadap simpan pinjam kelompok yaitu di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) di desa Betung Bedarah Timur. Hasil temuan yang berkenaan dengan penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan peneliti pada nasabah PNM desa Betung Betung Bedarah Timur, dan pihak (PNM) Permodalan Nasional Madani. Kemudian berdasarkan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh peneliti terhadap informan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pihak-pihak yang terkait.

Setelah data terkumpul dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menganalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif, maknanya peneliti akan menggambarkan dan menguraikan data-data yang telah dikumpulkan sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang yang sebenarnya peneliti teliti terhadap perilaku nasabah perempuan terhadap simpan pinjam kelompok di PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku nasabah perempuan terhadap lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada nasabah khususnya perempuan Desa Betung Bedarah Timur terdapat banyak yang melakukan simpan pinjam di PNM Mekaar dibandingkan lembaga simpan pinjam lainnya. Seperti dapat kita lihat di tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Data perbandingan pengguna PNM Mekaar dan Koperasi di Desa Betung Bedarah Timur

No	Tahun	Nasabah PNM	Nasabah Koperasi Lestari
1	2018	404 Orang	162 Orang
2	2019	415 Orang	150 Orang
3	2020	421 Orang	146 Orang
4	2021	420 Orang	151 Orang
5	2022	440 Orang	153 Orang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, banyak Penduduk yang Melakukan simpan pinjam di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dibandingkan Koperasi Lestari Desa Betung Bedarah Timur.

Alasan mereka lebih memilih melakukan simpan pinjam di lembaga Permodalan Nasional Madani dikarenakan persyaratannya mudah, pelayanan pihak PNM Mekaar bagus, serta proses peminjaman dan pencairan dana lebih cepat dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Kemudian di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar angsurannya lebih ringan dibandingkan di lembaga lain. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dilapangan sebagai berikut:

- a) Ibu Sumina selaku ketua kelompok PNM Mekaar berusia 30 tahun, bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ibu Sumina mengatakan bahwa alasan beliau lebih tertarik meminjam di PNM Mekaar karena persyaratannya mudah dan proses pencairan dana lebih cepat.
“saya lebih minat minjam di PNM dibanding bank, karena bagi saya proses pencairan duitnya cepat banget kemudian persyaratannya mudah tidak susah”.
- b) Ibu Dinda berusia 25 tahun salah satu anggota dari kelompok di PNM Mekaar, bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ibu Dinda mengatakan bahwa alasan beliau lebih memilih meminjam di PNM Mekaar adalah karena suka dengan sistem atau caranya dan juga tertarik karena banyak tetangga yang meminjam di PNM Mekaar.
“saya suka dengan sistem PNM Mekaar, lebih mudah. Dan saya juga ikut-ikutan tetangga karena saya lihat banyak tetangga yang meminjam di PNM Mekaar, jadi saya coba-coba ternyata cocok”.
- c) Ibu Hartati berusia 32 tahun salah satu anggota dari kelompok di PNM Mekaar, bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ibu Hartati mengatakan bahwa alasan beliau lebih berminat meminjam di PNM Mekaar adalah karena di PNM Mekaar angsurannya lebih ringan dari pada lembaga lainnya.
“Saya lebih tertarik karena angsuran di PNM Mekaar itu ringan yaitu Rp. 125.000,00/ minggu, tidak terlalu mahal dan berat sehingga tidak terlalu terbebani”.
- d) Ibu Nurul berusia 25 tahun salah satu anggota dari kelompok PNM Mekaar, bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bisnis Online Shop. Ibu Nurul mengatakan bahwa alasan beliau lebih tertarik meminjam di PNM Mekaar adalah karena di PNM Mekaar pelayanannya bagus, angsurannya tidak berat, dan pencairan dananya tidak lama. *“Saya sangat senang melakukan simpan pinjam di PNM karena di PNM Mekaar itu angsurannya tidak besar, trus kalau pencairan dana cepat, serta pelayanan bagus.”*
- e) Ibu Siti Aminah berusia 29 tahun anggota PNM Mekaar, beliau seorang Ibu Rumah Tangga (IRT). Alasan ibu Siti Aminah lebih minat di PNM Mekaar dibandingkan lembaga keuangan lainnya ialah di PNM Mekaar tidak sulit proses dan persyaratannya dan angsurannya juga ringan tidak berat.
“Saya itu lebih tertarik dengan PNM Mekaar karena saya rasa di PNM Mekaar itu prosesnya sangat mudah, dan angsurannya tidak memberatkan saya artinya masih mampu untuk saya membayar setiap minggunya.”

Dari hasil wawancara diatas dapat diperoleh kesimpulannya bahwa alasan perempuan Desa Betung Bedarah Timur lebih tertarik atau minat melakukan simpan pinjam di PNM Mekaar yaitu karena di PNM Mekaar persyaratannya mudah, pelayanan pihak PNM Mekaar memuaskan dan proses pencairan dana lebih cepat dibandingkan lembaga lainnya. Kemudian, di PNM Mekaar angsurannya juga ringan sehingga tidak terlalu memberatkan mereka.

Akan tetapi, nasabah Perempuan khususnya nasabah PNM Mekaar di Desa Betung Bedarah Timur banyak yang menyalahgunakan dana yang dipinjamkan, yang tadinya dana dari PNM Mekaar dipinjamkan untuk biaya *Produktif* sedangkan nasabahnya digunakan untuk kebutuhan *Konsumsi*, seperti membayar biaya sekolah anaknya bahkan untuk membeli keperluan pokok seperti sembako dan sebagainya.

Tabel 4.3 Hasil Wawancara Anggota PNM Mekaar

Desa Betung Bedarah Timur

No	UMKM	Konsumtif
1	20 orang	30 Orang

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa peneliti menggunakan 50 responden, diantaranya ada 20 responden yang menggunakan dana dari PNM Mekaar untuk kebutuhan produktif selebihnya sebanyak 30 responden menggunakan dana untuk kebutuhan konsumtif.

Dapat juga kita lihat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa anggota PNM Mekaar sebagai berikut :

- a) Ibu Nurhayati anggota kelompok PNM Mekaar
“saya minjam dana di PNM saya gunakan untuk membeli kebutuhan rumah tangga, pokoknya kebutuhan rumah saya”
- b) Ibu Suhartati salah satu anggota kelompok PNM Mekaar
“dana yang saya pinjam di PNM saya gunakan untuk membayar biaya sekolah anak saya”.
- c) Ibu Hartati salah satu anggota dari kelompok PNM Mekaar,
“Dana yang saya dapatkan dari PNM Mekaar buat tabungan untuk masa sulit yang akan datang, seperti kebutuhan rumah tangga saya.”
- d) Ibu Nurul anggota PNM Mekaar,
“Dana dari PNM Mekaar saya pergunakan untuk kebutuhan sekolah anak-anak saya.”
- e) Ibu Siti Aminah anggota PNM Mekaar,
“Dana yang cair dari PNM Mekaar itu saya gunakan untuk kebutuhan medesak, contoh bila ada kebutuhan mendesak dalam rumah tangga saya.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah Perempuan PNM Mekaar khususnya Desa Betung Bedarah Timur terdapat penyalahgunaan terhadap dana yang dicairkan oleh lembaga simpan pinjam PNM Mekaar.

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) merupakan layanan pinjam modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM, akan tetapi nasabah PNM Mekaar khususnya nasabah perempuan Desa Betung Bedarah Timur, dana yang dicairkan dari PNM Mekaar digunakan untuk kebutuhan konsumtif bukan produktif, seperti kebutuhan sekolah anak dan kebutuhan sehari-hari.

Nasabah Perempuan PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur, selain menyalahgunakan dana, didalam kelompok simpan pinjam PNM Mekaar desa Betung Bedarah Timur juga terdapat nasabah yang sudah dikategorikan sejahtera juga ikut melakukan simpan pinjam didalamnya. Karena, PNM Mekaar ialah merupakan suatu layanan pinjaman khusus untuk pelaku UMKM juga dikhususkan untuk perempuan prasejahtera.

Dapat dilihat dari hasil wawancara saya dengan beberapa anggota PNM Mekaar di Desa Betung Bedarah Timur Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi sebagai berikut:

1. Ibu Siti Aminah RT 14 RW 03,
“Saya Alhamdulillah setiap hari makan sebanyak dua kali dan apabila mau kemana-mana saya mempunyai pakaian yang sesuai.”
2. Ibu Diah RT 08 RW 02,
“Saya sehari dua kali makan bahkan sampai tiga kali dalam satu hari, kemudian rumah saya Alhamdulillah memadai lantai keramik dan beratapkan genteng.”
3. Ibu Yuliana RT 07 RW 01,
“Saya makan dua kali sehari” dan “saya mempunyai 2 (dua) anak Alhamdulillah sekolah semua”
4. Ibu Dinda RT 01 RW 01,

“Saya sehari makan sebanyak dua kali dan ketika kemana-mana saya Alhamdulillah mempunyai pakaian untuk ganti.”

5. Ibu Suhartati RT 09 RW 02,

“Saya dua kali sehari makan.”

Dari hasil wawancara diatas terdapat beberapa anggota yang sudah dikategorikan perempuan sejahtera juga ikut melakukan simpan pinjam di PNM Mekaar.

Akan tetapi, pihak PNM Mekaar tidak keberatan jika dana yang dicairkan tidak digunakan untuk produktif atau nasabah mereka terdapat yang sudah dikategorikan sejahtera. Hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara saya bersama salah satu pihak PNM Mekaar berikut ini:

Bapak Adi. *“iya benar PNM Mekaar di peruntukan untuk perempuan Prasejahtera, namun jika yang ikut juga ada yang perempuan Sejahtera kami tidak di permasalahan selagi mereka bertanggung jawab ya boleh-boleh saja selagi mereka melakukan tanggung jawabnya yaitu disiplin dalam pembayaran mingguan maka mereka layak untuk menjadi nasabah dari PNM Mekaar”*.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pihak PNM Mekaar tidak mempermasalahkan jika yang ikut melakukan simpan pinjam itu perempuan Sejahtera, selagi mereka bertanggung jawab dan rutin dalam membayar angsuran perminggunya.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana perilaku nasabah perempuan terhadap lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar?

Perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan karena individual mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu tertentu. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut.

Menurut Swasta dan Handoko, perilaku konsumen (consumer behavior) dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan individual yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa-jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan menentukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Didalam penelitian Totok Sibianto, perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

Desa Betung Bedarah Timur terdapat banyak masyarakat khususnya yang perempuan melakukan simpan pinjam di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin mengembangkan usahanya maupun yang baru memulai usahanya.

Berdasarkan hasil yang peneliti dapat, nasabah perempuan PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur menyalahgunakan terhadap dana yang dipinjamkan, yang mana dana dari PNM Mekaar merupakan modal untuk para perempuan pelaku UMKM yang mau mengembangkan usaha ataupun baru memulai usaha, sedangkan mereka gunakan dananya untuk kebutuhan konsumtif seperti kebutuhan sekolah anak, kebutuhan mendesak dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Dari beberapa keterangan hasil wawancara dan tabel terdapat 30 responden yang menggunakan dana dari PNM Mekaar untuk kebutuhan konsumtif, sedangkan yang menggunakan untuk kebutuhan usaha atau produktif itu sejumlah 20 responden dari 50 responden yang peneliti wawancara.

Peneliti juga menemukan bahwa dari keterangan hasil wawancara ada beberapa nasabah yang sudah dikategorikan sejahtera namun juga ikut melakukan pinjaman di

PNM Mekaar, yang mana PNM Mekaar itu ialah merupakan modal yang diperuntukan bagi perempuan sejahtera.

Keluarga Prasejahtera adalah suatu keluarga yang berada dalam tingkat serba kekurangan sehingga lebih banyak waktunya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Keluarga Prasejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Sedangkan keluarga Sejahtera adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan (kebutuhan sosial psikologisnya).

Keluarga prasejahtera adalah keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari indikator keluarga Sejahtera I. Adapun indikator dari keluarga Sejahtera I yaitu sebagai berikut:

- 1) Makan dua kali sehari atau lebih.
- 2) Anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
- 3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
- 4) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sara kesehatan.
- 5) Bila pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
- 6) Semua anak umur 7-15 tahun berpendidikan/bersekolah.

Terdapat faktor internal yang mempengaruhi nasabah perempuan PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur untuk melakukan dan mengajukan pinjaman ke lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, faktor tersebut adalah faktor *Motivasi*.

Motivasi merupakan suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Tujuan yang ingin diperoleh oleh nasabah perempuan PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur ialah kesejahteraan perekonomian dalam rumah tangga yaitu guna dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan sekolah anak, kebutuhan mendesak dan lain-lain.

Terdapat beberapa faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumen terhadap memilih dan mengambil keputusan. Didalam penelitian Totok subianto, menurut Swastha dan Handoko faktor-faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumen ialah: motivasi, pengamatan, belajar, kepribadian dan konsep diri dan sikap

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat penyalahgunaan dana oleh para nasabah perempuan PNM Mekaar Desa Betung Bedarah Timur, dana yang dicairkan digunakan untuk kebutuhan konsumtif bukan produktif serta terdapat juga nasabah yang sudah dikategorikan Sejahtera ikut serta dalam melakukan simpan pinjam di PNM Mekaar. Faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan simpan pinjam di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar adalah faktor dari segi internal yakni motivasi, yang mana mereka melakukan simpan pinjam berdasarkan sesuatu hal yang ingin dicapai atau dituju.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an:

Agama RI, Departemen. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Buku:

Ali Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT bumi aksara, 2014.

Sugiono. *Tata Cara Riset Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Artikel Jurnal:

Sagita fitri, Imsar. "Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam." *JurnalIlmiahEkonomi Islam* 8, no. 02 (Februari 2022): 2

- Rahmadina, Rahmadina, dan Rahma Muin. "Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian." *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 5, no. 1 (May 30, 2020): 74. <https://doi.org/10.35329/jalif.v5i1.1788>.
- Okta Nofri, Andi Hafifah. "Analisis perilaku Konsumen dalam Melakukan Online Shopping di Kota Makassar." *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)* 5, no. 1, (Januari-Juni 2018): 113-132. Diakses Februari 18, 2023. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.5054>
- Fahlepi Roma Doni, "Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja," *Indonesia Journal on Software Engineering* 3, no. 02 (2017): 2 diakses Februari 19, 2023. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=fahlepi+Roma+Doni+pengaruh+perilaku+&oq=fahlepi+#d=gs_qabs&t=1688812901444&u=%23p%3DktB1Wuq4z0wJ
- Helmi Fauzi Siregar dan Nilfa Sari, "Rancangan Bangun Aplikasi Simpan Pinjam Uang Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Asahan Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Informasi* 2, no. 1 (Juni 2018): 54
- Abdul Malik, Ahmad Syahrizal dan Anisah. "Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya." *Jurnal Margin* 1, no. (2021): 30 diakses Juli 02, 2023. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=perilaku+konsumen+Ahmad+Syahrizal+&oq=Ahmad+#d=gs_qabs&t=1688813362728&u=%23p%3DMCHAVZNs9bIJ
- Katharina, Telly, dan Katarina Iit. "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan." *Jurnal Kebidanan* 7, no. 2 (March 6, 2018). <https://doi.org/10.33486/jk.v7i2.28>.
- Veronika Happy Puspasari, Wita Kristiana, dan Aji Saputra. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Tenaga Kerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Diproyek Kontruksi." *Jurnal Teknika: Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Keteknikan* 1, no. 1 (October 30, 2017). <https://doi.org/10.52868/jt.v1i1.1366>.
- Sri Wigati, "Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Hukum Bisnis Islam* 1, no. 01 (Juni 2011): 25
- Putri Hadjrahtul Aswad Lubis, Novi Mubyarto dan Ahmad Syahrizal, "Dampak Alfamart Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kelurahan Paal Merah Kota Jambi," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 83. <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/article/view/243>
- Malik, Abdul, Ahmad Syahrizal dan Anisah, "Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya," *Jurnal Margin* 1, no. (2021): 32. Diakses 01 Juli 2023. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/margin/article/view/840>
- Rozaliyanti Anwar, Lydia David dan Cicilia Pali, "Perbedaan Kebahagiaan pada Keluarga Pra sejahtera dan Sejahtera di Desa Modayag Kecamatan Bolaang Mongondow Timur," *Jurnal e-Biomedik (eBm)* 4, no. 2 (Juli-Desember 2016): 5. Diakses 02 Juli 2023. <https://doi.org/10.35790/ebm.v4i2.13901>
- Apriani Indah, Nazori Majid dan Rohana, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Emas di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi," *Journal of Business Management* 2, no. 1 (Maret 2023): 7. Diakses pada 26 Juli 2023. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=
- Skripsi:**
- Fadliyansyah. "Peran koperasi simpan pinjam dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat (studi kasus pada koperasi simpan pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh." Banda Aceh, 2021.
- Pratiwi, Indah, Chindy. "Praktik Peminjaman Modal di PNM Mekaar Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Salem Kupaten Brebes)." (IAIN Purwokerto, 2020): 106 diakses Februari 18, 2023.

- Karimah, Nasekhatul. "Analisis perilaku konsumen perempuan terhadap mekanisme simpan pinjam kelompok di lembaga Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar (studi kasus kelurahan Klego Kecamatan Pekalongan Timur)." (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019). ix
- Ardiansyah, Muhammad, Muajib. "Analisis dampak kegiatan simpan pinjam perempuan (SPP) program Nasional Pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan (PNPM MP) di desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember." (Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, 2017), ix.
- Asiwatin, Niyah, Sifa dan Sri Umi Mintarti. "Analisis Perilaku Konsumsi Pengguna Pinjam Dana Sehat (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Dusun Tanggungan Timur, Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Siduarjo)." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* 1, no. 6 (2021): 2
- Maulana, Alfian. "Perilaku konsumen dalam memilih pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mitra Usaha Ideal (MUI) Jawa Timur cabang Krembangan Surabaya (studi kasus masyarakat Eks-Lokalisasi Bangunsari Surabaya)." (PascaSarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), ix.
- Aji, Tanu, Hagnyana. "Peranan simpan pinjam PNM Mekaar cabang mayang dalam memperdayakan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam." (Program studi Ekonomi Syariah jurusan Ilmu Erkonomi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, 2021), ix
- Anisa, Siti. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pinjaman Dana Usaha (Studi Kasus di PNM Mekaar Kelurahan Kupang Teba Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung)." (Fakultas Syariaiah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), ii
- Ulfa, Maria, Cici. "Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar terhadap peningkatan UMKM masyarakat yang ditinjau menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar cabang Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir)." (Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, 2022).
- Purwaningsih. "Peran Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pal VII" (Program Studi PerbankanSyariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2022).
- Nurseno, Baskoro. "Faktor –faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Penggunaan Internet Banking pada Bank Syariah Bukopin di Semarang," (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018)